

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan keperawatan pada Ny.O dengan Menyusui Tidak Efektif Akibat Pasca Partum di Ruang Dara RSUD Wangaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.O didapatkan mengalami permasalahan menyusui tidak efektif dengan data mayor dan data minor bahwa ibu mengalami kelelahan pasca melahirkan, bayi tidak mampu melekat pada payudara, ASI tidak menetes/memancar, intake bayi tidak adekuat, bayi menangis saat disusui.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny.O berdasarkan dari hasil pengkajian adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan kelelahan maternal, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes/ memancar, intake bayi tidak adekuat, bayi menangis saat disusui.
3. Rencana keperawatan yang diberikan untuk menangani masalah keperawatan menyusui tidak efektif yaitu dengan intervensi utama edukasi menyusui dan konseling laktasi dengan harapan yaitu status menyusui membaik.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan, yaitu intervensi utama edukasi menyusui dan konseling laktasi yang dilakukan selama 3x pertemuan selamat 30 menit. Implementasi yang dilakukan kepada pasien yaitu pemberian mengenai edukasi menyusui dan posisi menyusui yang benar.

5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan 3 kali pertemuan selama 30 menit pada Ny. O menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri pasien dalam proses menyusui meningkat, pengeluaran ASI terlihat meningkat, dan suplai ASI dinilai cukup, kemampuan pasien dalam meposisi bayi saat menyusui juga sudah benar, perlekatan bayi pada payudara ibu semakin baik. Evaluasi terhadap penatalaksanaan kasus menyusui tidak efektif ini menunjukkan bahwa edukasi menyusui yang disertai dengan konseling laktasi terbukti efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada Ny.O, karena seluruh kriteria hasil yang diharapkan telah tercapai.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan ini bisa menjadi masukan bagi perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan dan mengambil tindakan kebijakan untuk meningkatkan perawatan pada ibu postpartum yang mengalami masalah dalam menyusui secara efektif

2. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil dari laporan kasus ini dapat meningkatkan pemahaman betapa pentingnya pemberian ASI terutama bagi ibu dan keluarga. Diharapkan mereka memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai pentingnya pemberian ASI pada hari pertama kehidupan bayi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal.

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan hasil laporan kasus ini dapat berfungsi sebagai pedoman atau sumber informasi perbandingan serta memberikan masukan bagi penulis selanjutnya dalam merancang intervensi yang dapat diterapkan dalam perawatan ibu pasca partum dengan menyusui efektif.